BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2015) Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Menurut *International Classification of Diseases (ICD)-10* definisi kematian ibu (*maternal death*) adalah “kematian ibu selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah akhir kehamilannya (pasca persalinan) dengan berbagai macam penyebab yang berhubungan atau diperburuk oleh kehamilan atau manajemennya, akan tetapi bukan karena kasus kecelakaan (*accidental*) atau yang terjadi secara *insidental*”.

Menurut Achadi (2019) Setiap hari, 830 ibu di dunia (di Indonesia 38 ibu, berdasarkan AKI 305) meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. 75% kematian ibu di sebabkan oleh perdarahan pasca persalinan, infeksi, pre-eklamsi/eklamsi, partus lama dan abortus yang tidak aman. Sebanyak 7000 Bayi Baru Lahir di dunia meninggal setiap harinya (Indonesia : 185/ hari dengan Angka Kematian Neonatus 15/1000 kelahiran hidup). Tiga-perempat kematian neonatal terjadi pada minggu pertama, dan 40% meninggal dalam 24 jam pertama kemudian juga Kematian neonatal berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinan, dan penanganan BBL yg kurang optimal segera setelah lahir dan beberapa hari pertama setelah lahir. Penyebab utama kematian tahun 2016 adalah *premature*, komplikasi terkait persalinan seperti asfiksia, infeksi, dan cacat lahir.

Data dari Dinas Kota Banjarmasin PWS KIA tahun 2020, di dapatkan jumlah kematian ibu sebanyak 12 orang dan jumlah kematian bayi sebanyak 38 orang. Penyebab kematian ibu di antaranya yaitu, gangguan metabolik, hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan. Beberapa faktor penyebab kematian bayi diantaranya karena mengalami BBLR, asfiksia, diare, *prematurus*, kelainan *kongonital*, sepsis, hidrosipalus, aspirasi, cacat bawaan, *pneumonia*, *meningitis*,

anemia, infeksi paru-paru, paru-paru belum siap dan gizi buruk. Kurangnya pengetahuan ibu dalam kasus kehamilan sehingga ada beberapa ibu yang melahirkan di rumah dan menyebabkan keterlambatan mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat.

Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) Puskesmas Sungai Jingah pada tahun 2020 didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil K1 Murni sebanyak 687 orang (61,8%), K1 akses yaitu 1.096 orang (98,5%), K4 sebanyak 1.042 orang (93,7%) dari target 1.110 orang (100%) ibu hamil. Cakupan persalinan normal sebanyak 908 orang (85,8%), persalinan dirumah sakit sebanyak 420 orang (39,6%), persalinan dirumah sakit swasta, klinik dan RSIB sebanyak 626 orang (59,2%) dan persalinan di Puskesmas, Pustu, Polindes sebanyak 908 orang (85,9%) dengan sasaran 1.057 orang. KN 1 sebanyak 910 bayi (90,5%) dan KN lengkap sebanyak 902 bayi (89,7%).

Menurut data PWS KIA Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Utara, upaya yang di lakukan puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menurunkan tingkat AKI dan AKB di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah yaitu dengan cara melakukan kegiatan yang di laksanakan di KIA seperti pemeriksaan ibu hamil, konseling dan edukasi untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya memeriksakan kehamilan sejak dini dan rutin, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan seperti komplikasi yang dapat membahayakan kehamilan dan pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, pelaksanaan posyandu, poskesdes dan kunjungan rumah. Hal ini di harapkan mampu menurunkan angka kematian pada ibu dan anak.

Pelayanan kesehatan yang lebih baik tetap perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas kesehatan yang semakin baik. Keberadaan pelayanan kesehatan yang baik dan fasilitas yang cukup, berperan penting dalam pelayanan kebidanan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat penting bagi seorang bidan untuk memberikan asuhan yang bersifat berkelanjutan pada ibu dan bayi agar tercapai derajat kesehatan yang tinggi pada ibu dan bayi. Untuk itu penulis melakukan

asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. J usia 28 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan Secara Berkelanjutan (*continuity*) kepada ibu hamil sampai nifas dan bayi baru lahir secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkannya dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana secara mandiri.

1.2.2.2 Mampu mendeteksi kelainan atau komplikasi yang mungkin terjadi pada Ny. J.

1.2.2.3 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”.

1.2.2.4 Dapat menganalisa kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.

1.2.2.5 Membuat laporan asuhan kebidanan tentang kasus Ny. J

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Pasien

Dapat menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu selama hamil, persiapan persalinan yang aman, inisiasi menyusui dini (IMD), ASI Eksklusif, perawatan bayi, perawatan masa nifas, perencanaan penggunaan KB dan menambah ilmu pengetahuan ibu pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

1.3.2 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir dapat dijadikan sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan *continuity* untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan *continuity* selanjutnya.

1.3.4 Bagi Lahan Praktik

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan dalam memberikan pelayanan secara *continuity* yang berhasil guna untuk mempercepat upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*

1.4.1 Waktu

Waktu studi kasus ini dimulai tanggal 06 Desember 2020 sampai dengan 02 Februari 2021

1.4.2 Tempat

Kediaman Ny. J di Kelurahan Sungai Andai dan Praktik Bidan Mandiri Hj. Halimatus Sa'diyah, Amd. Keb di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.